

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. Karena, sistem pencatatan akuntansi belum mendorong dan memotivasi pelaku usaha untuk menerapkan SAK EMKM.
2. Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. Karena, pelaku usaha memiliki kemampuan tinggi dalam memahami akuntansi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menerapkan SAK EMKM.
3. Tingkat kesiapan pelaku usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. Karena, pelaku usaha siap untuk menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangannya yang didukung dengan sarana diantaranya sistem komputer, *software* akuntansi, SIA, dan jasa yang ahli dalam bidang akuntansi.

5.2. Keterbatasan

Peneliti mempunyai keterbatasan yang memungkinkan berpengaruh pada hasil riset yakni:

1. Penelitian dilakukan hanya pada lingkup UKM di Kota Madiun, sehingga sampel yang didapat tidak banyak.
2. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan keadaan aslinya.

3. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu tingkat penerapan sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, dan tingkat kesiapan pelaku usaha.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data yang dilakukan masih memiliki keterbatasan yang telah dikemukakan, maka saran pada penelitian ini antara lain:

1. Memperluas cakupan sampel sehingga tidak hanya UKM Kota Madiun, dapat diperluas ke Karesidenan Madiun agar data yang didapat lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan metode interview atau observasi sehingga data dari responden lebih akurat.
3. Untuk peneliti berikutnya, dapat menambahkan variable tingkat pendidikan pelaku usaha karena berkaitan dengan tingkat pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Presentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen*.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>
- Darmasari, L. B., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha e-ISSN: 2614-1930*, 11(2), 136–146.
- Darmawan, A., & Triandi, T. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Fiani, L. F., & Opti, S. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *03(2)*, 114–134.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (edisi ke-9.). Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (edisi ke-6). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (edisi Tahun 2018). Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kartika, S. E., & Puspaningrum, D. A. (2021). Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku Umkm Di Kota Mataram Dalam Implementasi SAK EMKM. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 670–685.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi keuangan menengah volume 1* (edisi IFRS). Salemba Empat.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT*

(*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, 12, 1–12.

Nuryaningsih, C., & Kaukab, M. E. (2022). Aplikasi SAK EMKM pada UMKM Industri Pengolahan di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, April.

Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 202–212.

Purnomo, A., & Adyaksana, R. (2021). Meningkatkan penerapan SAK EMKM Dengan Persepsi Usaha Dan Kesiapan Pelaku UMKM. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.90>

Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung

Susetyo, B. (2010). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama

Undang-Undang Republik Indonesia Cipta Kerja Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah